

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alami dan juga hayati, sehingga dalam pemanfaatannya dibutuhkan dari berbagai pihak untuk mengolah sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Begitu pula dengan pihak sekolah yang wajib untuk melestarikan dan menyalurkan setiap ilmu pengetahuan. Dalam berjalannya waktu sekolah adalah tempat efektif untuk mencetak berbagai pribadi yang nantinya akan berguna untuk membangun negeri. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>1</sup>

Allah berfirman tentang perintah melestarikan dan menjaga lingkungan dalam Q.S Al Araf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَقَطْمَعًا ۗ إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hal. 3

*Artinya: Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.<sup>2</sup>*

Ayat Al-Qur'an tersebut telah menunjukkan betapa pentingnya melestarikan lingkungan sehingga harus dijaga dan dilestarikan. Manusia sebagai makhluk bumi paling sempurna harus mewujudkannya. Diperlukan perhatian dan usaha dari berbagai lapisan masyarakat maupun pemerintah. Apalagi pihak sekolah yang berfungsi untuk mendidik para generasi muda, pasti sangat memiliki andil dalam melestarikan lingkungan melalui pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.<sup>3</sup> Pengaruh pendidikan bukan hanya untuk memperoleh pengetahuan. Namun, pendidikan berfungsi untuk meningkatkan pemahaman, sikap, dan keterampilan serta pengembangan diri anak. Kemampuan atau kompetensi ini diharapkan dapat mencapai melalui berbagai proses pembelajaran di sekolah. Salah satu proses pembelajaran yang digunakan untuk mencapai kompetensi diatas adalah melalui metode *outdoor learning*.

Metode *outdoor learning* merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan kapasitas belajar anak. Anak dapat belajar secara lebih mendalam melalui objek-objek yang dihadapi dari pada jika belajar di dalam

---

<sup>2</sup> *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia), hal. 212

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), hal.79

kelas yang memiliki banyak keterbatasan. Proses pembelajaran untuk siswa harus benar-benar menyenangkan sehingga siswa betah untuk belajar. Suasana pembelajaran dapat diubah tidak harus terus menerus menggunakan ruang kelas sebagai tempat belajar. Namun pembelajaran di luar kelas dapat menjadi alternatif siswa agar betah saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran di luar kelas adalah pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi dalam pembelajaran.<sup>4</sup> Metode yang dapat digunakan adalah penugasan, tanya jawab, dan belajar sambil melakukan mempraktikkan dengan situasi belajar dan bermain.

Menurut Adelia Vera metode *outdoor learning* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang tersampaikan dalam pembelajaran.<sup>5</sup> Metode *outdoor learning* diharapkan mampu untuk menambah ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Akan tetapi, hingga saat ini masih banyak dijumpai sekolah yang belum menerapkan metode *outdoor learning*. Banyak sekolah yang masih menerapkan mengajar di dalam kelas. Mengajari siswa dengan metode *outdoor learning* dapat kita pahami sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas atau di alam bebas. Sehingga metode *outdoor learning* dilakukan sebagai upaya mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang dapat membawa

---

<sup>4</sup> Agus Irawan, *Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Learning)*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 37.

<sup>5</sup> Adelia Vera, *Metode Mengajar di Luar Kelas (Outdoor Study)*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hal.17

perubahan perilaku terhadap lingkungan sekitar. Metode *outdoor learning* lebih melibatkan para siswa secara langsung dengan lingkungan sekitar dan juga sesuai dengan materi yang diajarkan. Tujuannya peserta didik dapat melakukan kegiatan yang menarik dan menambah pengalaman langsung terhadap lingkungan.

Pembelajaran yang menarik mengakibatkan siswa menyukai pelajaran di sekolah. Hal itu berdampak pada motivasi atau semangat belajar peserta didik terhadap pembelajaran di sekolah. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku.<sup>6</sup> Pendapat dari Oemar mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>7</sup> Dari kedua pendapat diatas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa motivasi adalah keinginan atau kehendak dalam diri seseorang untuk memberikan rangsangan terhadap suatu hal, dimana rangsangan tersebut berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan yang melekat pada individu yang bersangkutan. Jika seorang peserta didik sudah tertarik dan semangat dalam belajar maka hal itu berdampak pada hasil akhir pada setiap pembelajaran atau dapat disebut dengan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>8</sup> Sependapat dengan hal tersebut Purwanto mengungkapkan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia

---

<sup>6</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 1

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar...* hal.158

<sup>8</sup> Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 22

berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>9</sup> Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapat setelah melakukan pembelajaran. Hasil belajar akan lebih baik jika dilakukan dengan proses pembelajaran yang memberi gambaran langsung dan menyenangkan. Setiap peserta didik berhak mendapat pembelajaran yang layak. Pembelajaran tersebut dapat berasal dari sekolah maupun di masyarakat. Salah satu pembelajaran yang diajarkan di SD atau MI adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah suatu model terapan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang terikat oleh tema. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan secara komprehensif dan terintegrasi. Pembelajaran terpadu di sekolah dasar membantu mengembangkan pemahaman siswa yang berakibat siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran<sup>10</sup>. Jadi, pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema.

Pembelajaran tematik dibagi menjadi bermacam-macam tema, salah satunya tema lingkunganku yang berada di kelas II semester 1. Dijabarkan lagi menjadi beberapa subtema meliputi, bermain di lingkungan rumah, bermain di rumah teman, bermain di lingkungan sekolah, dan bermain di tempat wisata. Harapannya pada tema lingkunganku ini siswa dapat lebih dekat dengan objek pembelajaran yaitu dengan penerapan pembelajaran di luar kelas.

---

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal 45.

<sup>10</sup> Nurul Ain dan Maris K, *Implementasi kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik di SD*, dalam [ejournal.unikama.ac.id](http://ejournal.unikama.ac.id).

Setelah melaksanakan observasi di MI Negeri 11 Blitar menurut peneliti, madrasah tersebut termasuk favorit karena banyak diminati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MI Negeri 11 Blitar, namun dalam hal motivasi belajar siswa, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagian peserta didik mempunyai sikap acuh ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, mereka beralasan karena merasa tidak mampu dengan mata pelajaran yang disampaikan dan menganggap belajar itu membosankan, sebagian dari mereka sudah menyerah dan berpuas diri dengan hasil belajar yang masih dibawah KKM. Dalam kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Sehingga proses pembelajaran cenderung kaku, dan tidak komunikatif yang berakibat kemampuan nalar peserta didik tidak berkembang apalagi pada jam-jam siang terlihat beberapa peserta didik hanya melamun sambil menunggu bel pulang. Dari hasil observasi di atas, maka dalam kegiatan pembelajaran memerlukan suatu dorongan untuk belajar sehingga hasil belajar dapat lebih baik dibandingkan sebelumnya.<sup>11</sup>

Sesuai dengan materi pembelajaran tematik tema lingkunganku akan dibahas mengenai berbagai lingkungan yang terdekat dengan siswa yaitu lingkungan rumah dan sekolah. MI Negeri 11 Blitar yang lokasinya berada di tengah masyarakat dalam hal ini tentu memiliki pengaruh yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar para siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berinisiatif melakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran diluar kelas terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan

---

<sup>11</sup> Observasi, MI Negeri 11 Blitar, 14 Oktober 2019.

bahwa ada pengaruh antara metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkunganku Kelas II di MI Negeri 11 Blitar”.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan antara lain karena sebagai berikut:

- a. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Dalam hal ini guru masih ditempatkan sebagai sumber satu-satunya dalam pembelajaran yang mentransfer ilmu dengan metode konvensional seperti metode ceramah.
- b. Guru sering menggunakan metode konvensional sehingga pelajaran berlangsung kurang menarik.
- c. Motivasi siswa yang kurang memuaskan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan tidak maksimalnya peserta didik dalam menyerap pembelajaran tematik.
- d. Hasil belajar dari sebagian siswa masih di bawah KKM.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memberikan batasan- batasan masalah sebagai berikut:

- a. Metode *outdoor learning* sebagai upaya menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan.
- b. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar.
- c. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar tahun pembelajaran 2019/2020 ?
2. Apakah ada pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar tahun pembelajaran 2019/2020 ?
3. Apakah ada pengaruh secara bersama antara metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkungan kelas II di MI Negeri 11 Blitar tahun pembelajaran 2019/2020?

### **D. Tujuan penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:



1. Untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar tahun pembelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar tahun pembelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar tahun pembelajaran 2019/2020.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dan berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan metode *oudoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Negeri 11 Blitar.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi madrasah

Hasil penelitian ini dijadikan bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran, dan sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai acuan bagi kalangan pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai metode outdoor learning.

d. Bagi siswa

Diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari biasanya, yang biasanya belajar di dalam kelas kini dapat belajar di luar kelas.

## F. Hipotesis Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelaahan yang mendalam terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis yaitu sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>12</sup>

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dan harus diuji kebenarannya adalah:

$H_a 1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 di MI Negeri 11 Blitar.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), hal 71

$H_a2$  : Terdapat pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap hasil belajar siswa kelas 2 di MI Negeri 11 Blitar.

$H_a3$  : Terdapat pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas 2 di MI Negeri 11 Blitar.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Metode *outdoor learning*

Metode *outdoor learning* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana di luar kelas sebagai situasi pembelajaran berbagai permainan sebagai media transformasi konsep-konsep yang tersampaikan dalam pembelajaran.<sup>13</sup> Dalam hal ini diharapkan penerapan metode *outdoor learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah antusiasme siswa saat pembelajaran.

### 2. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin “*movere*”, yang berarti menggerakkan. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku.<sup>14</sup> Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>15</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keinginan atau

---

<sup>13</sup> Adelia Vera, *Metode Mengajar ...* hal.17

<sup>14</sup> Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi....*hal. 1

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar ....*hal. 158

kehendak dalam diri seseorang untuk memberikan rangsangan terhadap suatu hal, dimana rangsangan tersebut berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan yang melekat pada individu yang bersangkutan.

### 3. Hasil belajar

Purwanto mengungkapkan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>16</sup> Perubahan tingkah laku manusia dapat dilakukan salah satunya lewat pendidikan sehingga pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik pula.

### 4. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah suatu model terapan pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran dalam satu kesatuan yang terikat oleh tema. Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha memadukan pengetahuan secara komprehensif dan terintegrasi. Pembelajaran terpadu di sekolah dasar membantu mengembangkan pemahaman siswa yang berakibat siswa menjadi lebih terlibat dalam pembelajaran<sup>17</sup>. Pembelajaran tematik ini dilakukan sebagai upaya mendekatkan para peserta didik khususnya usia SD/MI pada pembelajaran yang harus dikuasai. Mengajarkan pengalaman-pengalaman yang lebih dekat dengan lingkungan sekitar.

---

<sup>16</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil....*hal. 45.

<sup>17</sup> Nurul Ain dan Maris K, *Implementasi.....*dalam [ejournal.unikama.ac.id](http://ejournal.unikama.ac.id).

## H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari enam bab, sebelum bab pertama penulis mencantumkan halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman pengantar, dan daftar isi.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II adalah Landasan teori yang memuat definisi metode *outdoor learning* beserta langkah-langkahnya, motivasi, hasil belajar, dan uraian tentang pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar.

Bab III adalah Metode Penelitian yang terdiri dari: Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi Sampel dan Sampling, Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

Bab V Pembahasan berisi tentang hasil perhitungan data tentang pengaruh metode *outdoor learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema lingkunganku kelas II di MI Negeri 11 Blitar.

Bab VI Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran. Pada bab ini berisikan kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian untuk membuktikan kebenaran temuan dan merupakan jawaban dari rumusan masalah dan juga saran yang dibuat berdasarkan pertimbangan penulis. Bagian akhir dari penelitian ini adalah daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung isi penelitian dan daftar riwayat hidup bagi penulis skripsi.